BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Manajemen Basisdata PPh Pasal 21

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra bin ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> ”**Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari penelitian alternative sistem yang terbaik.”** [4]

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> **”Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menertejemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.”** [24]

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan suatu kegiatan yang tujuannya untuk medesain sistem baru dan terdapat dua bagian perancangan logis dan fisik dimana perancangan logis digunakan untuk membuat skema conceptual sedangkan fisik mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.

2.1.2 Sistem

Menurut Andri Kristianto dalam bukunya yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi dan Apilkasinya*, adalah sebagai berikut: **“Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.”** [6]

Sedangkan pengertian sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: **"Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan."** [21]

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan sistem adalah suatu komponen-komponen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

2.1.3 Basis data

Menurut Edhy Sutanta dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Basis Data* yang dimaksud dengan Basis Data adalah:

> **"BasisData dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data terhubung *(interrelated data)* yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerngkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol *(controlled redundancy),* data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali, data dapat digunakan satu atau lebih program-program apllikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan dengan program yang akan menggunakannya, data disimpan dengan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengembalian, dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol."** [13]

Sedangkan menurut Waljiyanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem BasisData Analis dan Pemodelan Data* mendefinisikan basis data adalah: **"Basisdata dapat diartikan sebagai kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian yang saling berhubungan satu sama lain."** [39]

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan Basisdata adalah Suatu kumpulan data yang saling berhubungan menghasilkan tampilan berupa informasi.

2.1.4 Manajemen Basisdata

Menurut Edhy Sutanta dalam buku *Sistem BasisData* menerangkan bahwa *Database Management System* (DBMS) adalah: **"Sistem pengelolaan basisdata (*Database Management System*/DBMS), merupakan basis data dan set perangkat lunak (*software*) untuk pengelolaan basis data."** [13]

Menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *BasisData*, menyebutkan bahwa basis data adalah:

> **"Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah Perangkat Lunak (Sistem) yang khusus/spesifik. Perangkat lunak inilah (disebut DBMS) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. Ia juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakai data secara bersama, pemaksaan keakuratan/konsistensi data, dan sebagainya."**[11]

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen basisdata adalah perangkat lunak untuk pengolahan basis data dan menentukan bagaimana data diorganisasikan, diubah, disimpan, ditampilkan dan diambil kembali.

2.1.5 Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang diambil dari definisi *American Accounting Association*, adalah sebagai berikut:

> **"Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."** [32]

Sedangkan Definisi menurut Carls Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess yang diterjemahkan oleh Aria farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan dalam bukunya yang berjudul *Pronsip-prinsip Akuntansi* adalah sebagai berikut: **"Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan."** [38]

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, proses pencatatan transaksi, memberikan informasi ekonomi hingga menghasilkan laporan ekonomi.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*, menjelaskan bahwa:

”1. *Cash basic* atau dasar kas adalah pendapatan hanya akan di laporkan apabila benar-benar di terima dalam bentuk tunai. Demikian juga dengan beban dilaporkan hanya jika beban sungguh-sunnguh dikeluarkan secara tunai.

2. *Acrual Basic* atau dasar akrual adalah melaporkan pendapatan saat pendapatan itu di peroleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai aka di terima. Demikian juga dengan beban, akan di laporkan pada saat terjadinya tanpa menunggu pengeluaran uang tunai di lakukan.” [2]

Sedangkan menurut Carls Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess yang diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan dalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

“Dasar kas (*cash basis*), pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayar. Dasar akrual (*accrual basis*), pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan.”[38]

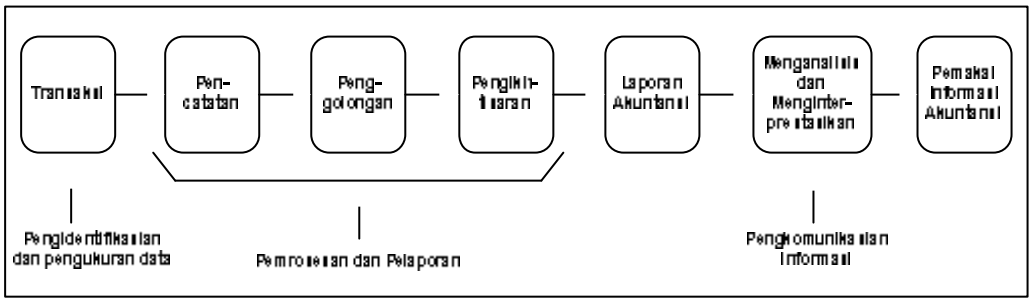
Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *cash basic* adalah pendapatan yang hanya akan diterima dalam bentuk tunai dan beban hanya dikeluarkan dalam bentuk tunai.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

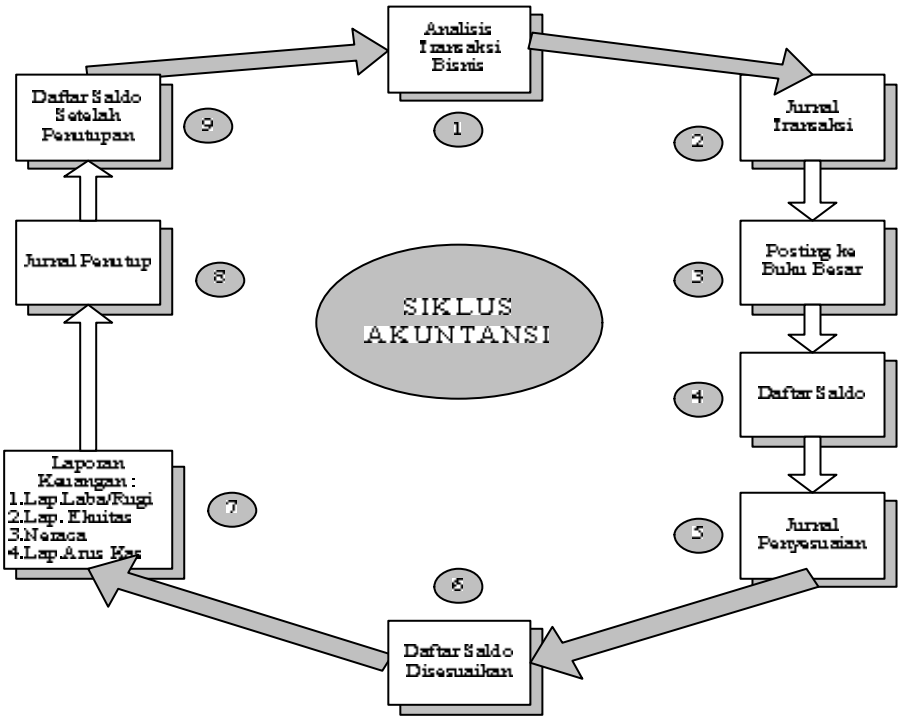
> **"Proses Akuntansi adalah dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dilanjutkan ke proses pencatatan dari transaksi yang terjadi digolongkan kedalam kelompok kemudian dilanjutkan pada tahap pengikhtisaran yang menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan ke dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai."** [32]

Contoh gambar proses akuntansi secara singkat menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* Sebagai Berikut:



Sedangkan Siklus akuntansi menurut Achmad Tjahyono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*, terdiri dari:

”1. Analisis Transaksi Bisnis
2. Pencatatan pada Buku Jurnal
3. Posting ke Buku Besar
4. Penyesuaian Daftar saldo
5. Penyesuaian
6. Daftar Saldo Penyesuaian
7. Penyesuaian Laporan Keuangan
8. Penutup ke Buku Besar
9. Daftar Saldo Setelah Penutupan.” [2]



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi[32]

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah terjadinya transaksi, kemudian dilakukan penjurnalan, digolongkan ke dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

A. Jurnal

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*: **"Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang duganakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan ."** [28]

Definisi Jurnal menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> **"jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah barang yang harus di debet dan di kredit."** [32]

Dari definisi di atas maka penulis menyimpulkan jurnal adalah proses pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan.

Tabel 2.1 Jurnal Umum untuk mencatat pemotongan pajak atas pembayaran gaji atau upah. [29]

PT"X"
Jurnal Umum
Periode:

Tanggal	keterangan	Ref	Debit	Kredit
tgl/bulan/tahun	Beban gaji/upah	511	xxx	
	PPh pasal 21 terutang	241	-	xxx
	Kas	111	-	xxx

Tabel 2.2 Jurnal Umum untuk mencatat potongan tunjangan. [29]

PT"X"
Jurnal Umum
Periode:

Tanggal	Description	Ref	Debit	Kredit
tanggal/bulan/tahun	Beban Tunjangan	512	xxx	-
	PPh pasal 21 terutang	241	-	Xxx
	kas	111	-	Xxx

Tabel 2.3 Jurnal Umum untuk mencatat potongan honorarium[29]

PT"X"
Jurnal Umum
Periode:

Tanggal	Description	Ref	Debit	Kredit
tanggal/bulan/tahun	Beban honorarium	513	xxx	-
	PPh pasal 21 terutang	241	-	Xxx
	kas	111	-	Xxx

Tabel 2.4 Jurnal Umum untuk mencatat PPh Pasal 21 Terutang[29]

PT"X"
Jurnal Umum
Periode:

Tanggal	Description	Ref	Debit	Kredit
tanggal/bulan/tahun	Beban PPh pasal 21 terutang (Gaji, tunjangan, honorarium)	241	xxx	-
	Kas	111	-	Xxx

B. Buku Besar

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Akuntansi* pengertian buku besar adalah :**"Buku besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang elah dicatat dalam jurnal." [29]**

Sedangkan definisi buku besar menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:"**Buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling terhubung dan merupakan suatu kesatuan sendiri." [32]**

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan Buku Besar dalah kumpulan dari akun-akun yang di catat terpisah sesuai dengan golongan yang sudah di catat di jurnal.

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk pencatatan kas[29]

PT"X"
Buku Besar
Periode:

Nama Perkiraan : kas				**No akun : 111**		
Tanggal	**keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**	**Saldo**	
tgl/bulan/tahun	Beban Gaji/upah Beban tunjangan Beban honorarium	 511 512 513	 - - -	 xxx xxx xxx	 - - -	 xxx xxx xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk pencatatan Beban Gaji/upah[29]

PT"X"
Buku Besar
Periode:

Nama Perkiraan: Beban gaji/upah **No akun : 511**						
Tanggal	**keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**	**saldo**	
tgl/bulan/tahun	Kas PPh pasal 21 terutang	111 241	xxx xxx	- -	xxx xxx	- -

Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk pencatatan PPh pasal 21 Terutang[29]

PT"X"
Buku Besar
Periode:

Nama Perkiraan: PPh pasal 21 Terutang **No akun: 241**						
Tanggal	**keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**	**saldo**	
tgl/bulan/tahun	Beban Gaji/upah	511	-	xxx		xxx
	Beban Tunjangan	512	-	xxx		xxx
	Beban honorarium	513	-	xxx		xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum untuk pencatatan Tunjangan[29]

PT"X"
Buku Besar
Periode:

Nama Perkiraan: Beban Tunjangan **No akun: 512**						
Tanggal	**keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**	**saldo**	
tgl/bulan/tahun	Kas	111	xxx	-	xxx	-
	PPh pasal 21 terutang	241	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk pencatatan Honorarium[29]

PT"X"
Buku Besar
Periode:

Nama Perkiraan: Beban Honorarium **No akun: 513**						
Tanggal	**keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**	**Balance**	
tgl/bulan/tahun	Kas	111	xxx	-	xxx	-
	PPh pasal 21 terutang	241	xxx	-	xxx	-

2.1.6 PPh pasal 21

2.1.6.1 Pajak

Pengertian Pajak menurut *kedanta.tripod.com/karya.html* adalah sebagai berikut:

> **"Pajak iuran wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat(wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin Negara dan biyaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk scara langsung." [19]**

Sedangkan pengertian pajak menurut *id.wikipedia.org/wiki/pajak* adalah sebagai berikut ***:"*Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung." [16]**

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan pajak adalah iuran wajib bagi warga Negara untuk biaya Negara dan kepentingan fasilitas umum tanpa mendapatkan imbalan atau balas jasa.

2.1.6.2 Wajib Pajak

Pengertian Wajib Pajak menurut *id.wikipedia.org/wiki/pajak* adalah sebagai berikut:

> **"Wajib Pajak (WP) adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu." [16]**

2.1.6.3 Wajib Pajak Orang Pribadi

Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi menurut http://organisasi.org/pajak-*penghasilan-orang-pribadi-dalam-negeri-pph-opdn-informasi-tarif-subjek-objek-ptkp-pengertian-dan-lain-lain* adalah sebagai berikut: **"Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dalam Negeri / PPh OPDN adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak orang pribadi atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak." [18]**

2.1.6.4 NPWP

Pengertian NPWP menurut www.pajak.go.id adalah sebagai berikut:

> **"Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya." [41]**

2.1.6.5 Pemotong PPh Pasal 21

Pengertian pemotong PPh Pasal 21 menurut Siti Resmi dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan Teori dan kasus* adalah sebagai berikut: **"Pemotong PPh Pasal 21 adalah setiap orang pribadi atau badan yang diwajibkan oleh undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang PPh" [31]**

2.1.6.6 Bendaharawan

Pengertian Bendaharawan menurut *id.wikipedia.org/wiki/pajak* adalah sebagai berikut:

> **"Pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri wajib dilakukan oleh Bendaharawan"** [16]

2.1.6.7 Tarif Pajak

Menurut *http://amanikirei.com/pajak-penghasilan/pph-21-tahun-pajak-2009/* besarnya tarif PPh pasal 21 adalah sebagai berikut:

"Tarif Pajak untuk Wajib pajak Orang Pribadi dalam Negeri:

No.	Lapisan Penghasilan	Tarif
1.	S.d. Rp 50.000.000,-	5%
2.	Di atas Rp50.000.000,- s.d. Rp 250.000.000	15%
3.	Diatas Rp250.000.000,- s.d.Rp 500.000.000,-	25%
4.	Di atas Rp500.000.000,-	30%

Tarif Pajak Untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri:

Lapisan Penghasilan	Tarif
s.d Rp 50.000.000,-	10%
Di atas Rp 50.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-	15%
Di atas Rp 100.000.000,-	30%.

" [14]

2.1.6.8 Penghasilan Tidak kena Pajak (PTKP)

Menurut *http://amanikirei.com/pajak-penghasilan/pph-21-tahun-pajak-2009/* Penghasilan Tidak kena Pajak (PTKP) PPh pasal 21 adalah sebagai berikut:

"1. **Untuk Karyawan tetap mendapat kenaikan batasan Biaya Jabatan yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto yaitu dari Rp108.000,-/bln menjadi Rp500.000,-/bln.**
2. Untuk Diri sendiri Rp15.840.000
3. Tambah Satus Kawin Rp1.320.000
4. Tambah Tanggungan Rp1.320.000/orang maksimal 3 orang." [14]

2.1.6.9 Objek Pajak Penghasilan

Objek pajak penghasilan menurut muljono djoko dalam bukunya *Akuntansi Pajak* sebagai berikut:

> **"Dalam Akuntansi pajak, objek pajak penghasilan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:**
> **1.Penghasilan yang bukan merupakajn objek pajak penghsilan.**
> **2.Penghasilan yang sudah terkena PPh final.**
> **3.Penghasilan yang merupakan objek pajak." [28]**

Sedangkan objek pajak penghasilan menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* adalah sebagai berikut:

> **"Penghasilan dapat dikelompokan menjadi:**
> **1.Penghasilan dari usaha kegiatan.**
> **2.Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas seperti gaji, penghasilan dari prakteik dokter, akuntan dan lain-lain.**
> **3.Penghasilan dari modal yang berupa harta gerak ataupun harta tak gerak seperti bunga, deviden, royalty, sewa.**
> **4.Penghasilan lain-lain seperti pembebasan utang, hadiah dan lain-lain." [40]**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa objek pajak penghasilan berupapenghasilan yang sudah terkena PPh final, gaji, bunga, deviden, keuntungan, hadiah dan seterusnya.

2.1.6.10 SPT(Surat Pemberitahuan Tahunan)

Pengertian SPT menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* adalah sebagai berikut:

> **"Pengertian SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) menurut Undang-Undang no 16 tahun 2000 Pasal 1 poin 10 yaitu surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan." [40]**

Pengertian SPT Tahunan menurut www.indonesiataxconsultant.com adalah sebagai berikut: **"SPT tahunan adalah surat yang digunakan oleh WP untuk memberitahukan / melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak; objek pajak atau bukan objek pajak; Harta dan kewajiban secara tahunan kepada fiskus."** [42]

Tabel 2.10 Tabel Jenis SPT[40]

NO	JENIS SPT	PENYAMPAIAN PAJAK	BATAS WAKTU
1	SPT tahunan PPh orang pribadi (1770)	Wajib pajak yang mempunyai NPWP	Selambatnya 3 bulan setelah tahun pajak berakhir
2	SPT tahunan PPh orang Pribadi (1770 s) yang tidak melakukan kegiatan usaha pekerjaan bebas	Wajib pajak yang mempunyai NPWP	Selambatnya 3 bulan setelah tahun pajak berakhir
3	SPT Tahunan PPh Badan (1771)	Wajib pajak yang mempunyai NPWP	Selambatnya 3 bulan setelah tahun pajak berakhir
4	SPT tahunan PPh Pasal 21 (1721)	Pemotong PPh Pasal 21	Selambatnya 3 bulan setelah tahun pajak berakhir

Keterangan dan atau dokumen lain yang harus dilampirkan pada Surat Pemberitahuan tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 menurut www.indonesiataxconsultant.com adalah sebagai berikut:

"A. Surat Setoran Pajak Pajak Penghasilan Pasal 29 yang seharusnya dalam hal terdapat kekurangan pajak yang terutang.

B. Surat Kuasa Khusus dalam hal Surat Pemberitahuan tahunan ditandatangani oleh bukan Wajib Pajak, atau Surat Keterangan Kematian dari instansi yang berwenang dalam hal Wajib Pajak orang pribadi telah meninggal dunia dan Surat Pemberitahuan tahunan ditandatangani oleh Ahli Waris.

C. Laporan Keuangan atas kegiatan kerjasama operasi bagi Wajib Pajak
Kerjasama Operasi (Joint Operation).

D. Surat Pemberitahuan tahunan harus dilengkapi dan atau dilampiri juga
dengan keterangan dan atau dokumen tertentu lain, yang diperlukan atau
disebutkan dalam Surat Pemberitahuan atau petunjuk pengisiannya yang
ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak Berdasarkan KEP-141/PJ./2004 tentang SPT tahunan tahun 2004 serta buku petunjuk pengisiannya, Formulir SPT Tahunan PPh 21 ditetapkan sebagai
berkut:

1. **Induk SPT – Formulir 1721**
2. **Lampiran SPT – Formulir 1721-A, 1721-A1 atau 1721-A2, 1721-B dan 1721 C**
3. **Lampiran lain yang tertera dalam point C, Lampiran SPT 1721 ditetapkan sbb:**
   a. **SP Lembar ke-3 PPh Pasal 29**
   b. **Daftar Pegawai idak Tetap yang PPh-nya ditanggung Pemerintah.**
   c. **Surat Kuasa Khusus**
   d. **Pemberitahuan Pembetulan Nama dan atau Alamat**
   e. **Daftar Biaya untuk Wajib Pajak yang tidak wajib memasukkan SPT Tahunan PPh Badan.**
   f. **Laporan Keuangan Kerjasama Operasi, Dalam Hal Pemotong Pajak adalah Kerjasama Operasi.**
   g. **Fotokopi IKTA Karyawan Asing."** [42]

2.1.6.11 PPh Pasal 21

Pengertian Pajak PPh pasal 21 menurut *www.pajak.go.id* adalah sebagai berikut:

> **"Pajak PPh pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan jasa dan kegiatan."** [41]

Sedangkan pengertian Pajak PPh pasal 21 menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* adalah sebagai berikut:

> **"Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh Pasal 21) merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan bentuk dan nama apapun."** [40]

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa PPh pasal 21 adalah iuran wajib yang dikenakan kepada penghaslan atau gaji pegawai sesuai dengan jabatan dan kegiatan.

2.1.7 Sistem Manajemen Basis Data PPh Pasal 21

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa manajemen Basis Data PPh Pasal 21 adalah suatu desain yang terdapat subsistem-subsistem yang saling bekerjasama yang menghasilkan manajemen basis data PPh pasal 21 yang menjelaskan tentang perhitungan PPh pasal 21 dan objek yang dikeanakn pada pajak penghasilan.

2.1.8 Perancangan Manajemen Basis Data PPh pasal 21 Atas Penghasilan Dosen Dan Karyawan Tetap

Definisi perancangan menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: **"Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."**[21]

Menurut Edhy Sutanta dalam buku *System Basisdata* menerangkan bahwa *Database Management System* (DBMS) adalah: **"Sistem pengelolaan basis data (*Database Management System*/DBMS), merupakan basis data dan set perangkat lunak (*software*) untuk pengelolaan basis data."** [13]

Pengertian pajak menurut *id.wikipedia.org/wiki/pajak* adalah sebagai berikut: **"Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung."** [16]

Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi menurut http://organisasi.org/pajak-*penghasilan-orang-pribadi-dalam-negeri-pph-opdn-informasi-tarif-subjek-objek-ptkp-pengertian-dan-lain-lain* adalah sebagai berikut: **"Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dalam Negeri / PPh OPDN adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak orang pribadi atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak."** [18]

Pengertian Pajak PPh pasal 21 menurut www.pajak.go.id adalah sebagai berikut:

> **"Pajak PPh pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan jasa dan kegiatan"** [41]

2.1.8.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* fungsi yang terkait dalam perhitungan PPh pasal 21 adalah sebagai berikut:

"1. Objek pajak seperti gaji, upah , honorarium, tunjangan dan pembayaran lain.
2. Tarif Pajak untuk memnentukan potongan PPh pasal 21 baik orang pribadi atau badan.
3. Penghasilan Tidak kena Pajak (PTKP)." [40]

2.1.8.2 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* menyebutkan dokumen yang digunakan dalam melakukan perhitungan PPh pasal 21 adalah sebagai berikut: **"Data Wajib Pajak."** [40]

2.1.8.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut Waluyo dalam bukunya *Perpajakan Indonesia* menyebutkan catatan akuntansi yang digunakan dalam perhitungan PPh pasal 21 adalah sebagai berikut:

"1. Jurna Umum. Digunakan untuk mencatat hasil dari perhitungan PPh pasal 21." [40]

2.2 Alat Kelengkapan Sistem

2.2.1 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir menurut Jogiyanto HM dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa:

> **"Bagan Alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi."[21]**

Definisi bagan alir menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: **"Bagan alir *(flowchart)* merupakan representasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik diantara entitas-entitas kuncinya."[20]**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa flowchart adalah bagan yang menerangkan tentang alur-alur suatu system secara logika.

2.2.1.1 Bagan Alir Dokumen (*Flowchart Document)*

Bagan alir menurut *Krismiaji* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

> **"Bagan Alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem." [22]**

Definisi bagan alir dokumen menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> **"Sebuah *flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan *file*), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut." [20]**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa *flowchart* adalah dokumen-dokumen yang digunakan untuk menggambarkan sitem informasi dan merupakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur penggunaan transaksi.

2.2.1.2 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Definisi bagan alir sistem menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

> **"Bagan alir *sistem* menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah *sistem* informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir *sistem* merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem."[22]**

Definisi bagan alir sistem menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: ***"Flowchart* sistem merupakan pemotretan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem."[20]**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Bagan Alir Sistem adalah gambaran dari sitem hubungan antara input, proses dan output.

2.2.1.3 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: **"Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secar umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika."[4]**

Tujuan untuk menentukan apakah relasi sudah sesuai atau masih melanggar aturan-aturan standar yang diberlakukan pada suatu relasi yang normal (dapat

dilakukan proses *insert*, *update*, *delete* dan *modifing* pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut).

Definisi normalisasi menurut Edhy Sutanta dalam bukunya yang berjudul *Sistem Basis data* adalah sebagai berikut:

> **"Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstrukturkan/memecah/mendekomposisi data dalam cara-cara tertentu untuk mencegah timbulnya permasalahn pengolahan data dalam relasi dan inefisiensi pengolahan."[13]**

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu teknik atau cara memperbaiki model data untuk mencegah permasalah data atupun pengulangan data.

2.2.1.4 Fungsi DBMS (*Database Management System*)

Fungsi DBMS (Database Management System) menurut *soedarland.blogspot.com* adalah sebagai berikut:

"A. Manajemen Kamus data
B Manajemen penyimpanan data
C. Tranformasi dan penyediaan jasa
D. Keamanan
E. Kontrol akses multi-user
F. Manajemen beckup dan recovery
G. Manajemen integritas data
H. Bahasa Akses basisdata (DDL & DML) dan antarmuka aplikasi
I. Antarmuka komunikasi basisdata." [20]

Sedangkan fungsi DBMS (Database Management System) menurut *diyaneza.wordpress.com* adalah sebagai berikut:

" Fungsi - fungsi DBMS :
1.Data Definition
2.Data Manipulation
3.Data Security dan Integrity
4.Data Recovery dan Concurrency
5.Data Dictionary
6.Performance." [14]

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan fungsi DBMS banyak macamnya antara lain: sebagai data definisi, manipulasi data, penyimpan data itu salah satu contoh fungsi DBMS.

2.2.2 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Kusrini dalam bukunya yang berjudul *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data* menyatakan bahwa: **"Relationship adalah hubungan dibeberapa entiti dan Relationship yaitu sekumpulan relasi yang mempunyai tipe yang sama ."**[23]

Adapun menurut *Fathansyah* dalam bukunya yang berjudul *Basis Data* menyatakan bahwa:

> **"Model Entity-Relationship yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD)."** [11]

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram*/*ERD* adalah hubungan antar entitas-entitas yang mempunyai atribut dan sekumpulan relasi yang mempunyai tipe yang sama.

Simbol-simbol yang digunakan di dalam diagram E-R yaitu:

A. Persegi panjang, menyatakan himpunan entitas.
B. Lingkaran/Elip, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai *key* digarisbawahi).
C. Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi.
D. Garis, sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.
E. Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu, 1 dan N untuk relasi satu-ke-banyak atau N dan N untuk relasi banyak-ke-banyak).

Menurut *Fathansyah*, ada tiga macam *key* yang dapat diterapkan pada suatu tabel, yaitu:

" A. *Super key*

Merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik.

B. *Candidate Key*

Merupakan kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik.

C. *Primary Key*

Merupakan salah satu *Candidate Key* yang lebih sering (lebih natural) untuk dijadikan sebagai acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan *key* tersebut lebih baik, sehingga dipilih sebagai *Primary Key.*

D. *Foreign Key*

***Foreign Key* merupakan gabungan dari *entity* dimana *primary key*nya dapat dipilih salah satu." [10]**

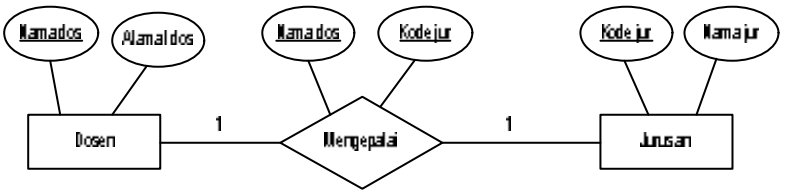
2.2.2.1 Kardinalitas Relasi

Adapun penggambaran relasi antar himpunan entitas lengkap dengan kardinalitas relasi dan atribut-atributnya:

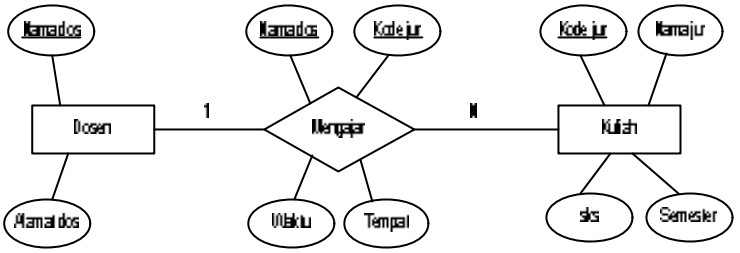
1.Relasi **satu-ke-satu** (*one-to-one*)

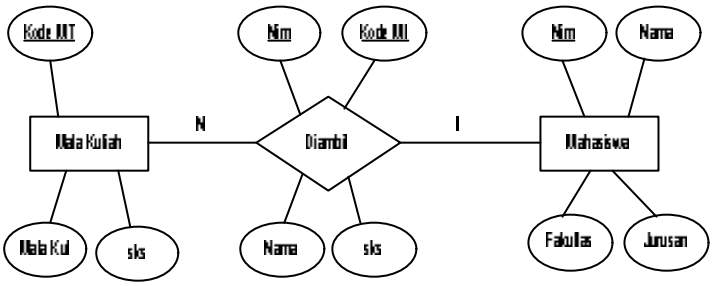
Berarti setiap entitas pada suatu himpunan berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan lainnya, begitupun sebaliknya.

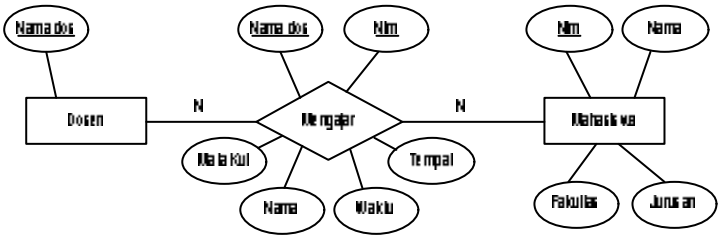
Contoh:



Contoh:


Namados
Namados
Kodejur
Kodejur
Namajur
Dosen
1
Mengajar
N
Kuliah
Alamatdos
Waktu
Tempat
sks
Semester


Kode MT
Nim
Kode MI
Nim
Nama
Mata Kuliah
N
Diambil
I
Mahasiswa
Mata Kul
sks
Nama
sks
Fakultas
Jurusan


Nama dos
Nama dos
Nim
Nim
Nama
Dosen
N
Mengajar
N
Mahasiswa
Mata Kul
Tempat
Nama
Waktu
Fakultas
Jurusan

2.2.2.2 Varian Relasi

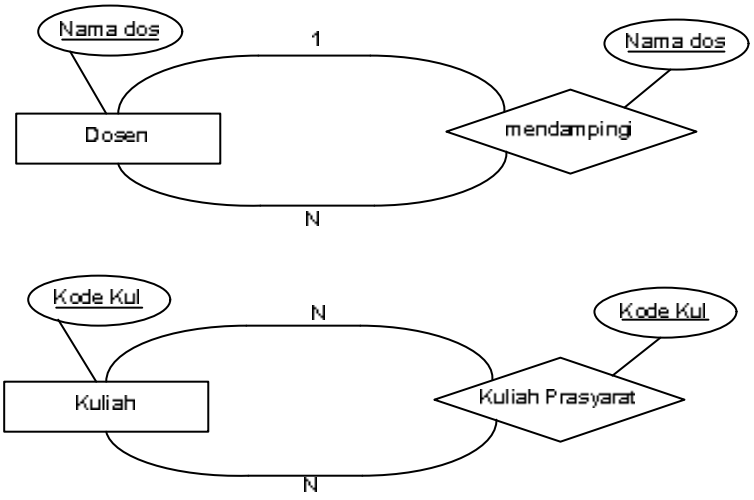
Relasi yang terjadi diantara dua himpunan merupakan relasi yang paling umum yang digunakan. Namun demikian ada kalanya dapat digunakan relasi yang melibatkan sebuah himpunan entitas atau lebih dari dua himpunan entitas.

Varian relasi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu:

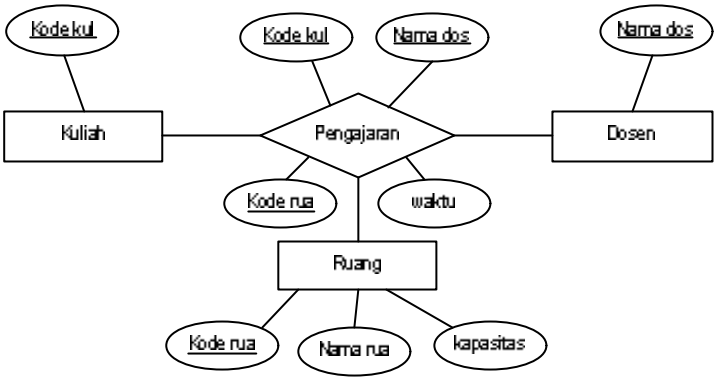
1. *Unary Relation* (Relasi tunggal)

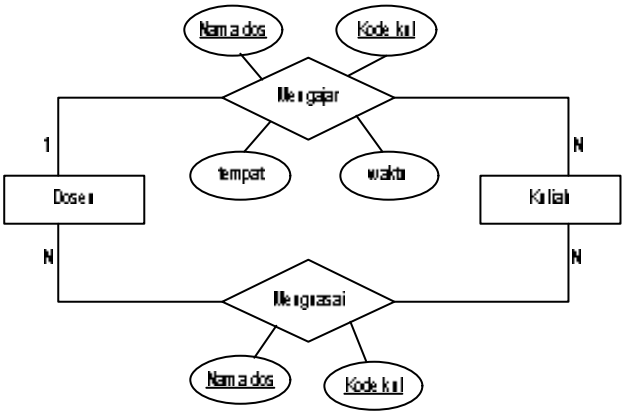
Relasi tunggal (*Unary relation*) merupakan relasi yang terjadi dari sebuah himpunan entitas ke himpunan entitas yang sama.

Contoh:



Contoh:


Kode kul
Kode kul
Nama dos
Nama dos
Kuliah
Pengajaran
Dosen
Kode rua
waktu
Ruang
Kode rua
Nama rua
kapasitas


Nama dos
Kode kul
Mengajar
1
N
tempat
waktu
Dosen
Kuliah
N
N
Mengasai
Nama dos
Kode kul

Definisi *Software* (Perangkat lunak) yang dikutip dari *http://Ilmu komputer.com/tekdcc/software.doc* adalah sebagai berikut:

> **"*Software* (Perangkat Lunak) merupakan rangkaian prosedur dan dokumentasi program yang berfungsi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dikehendaki. Perangkat lunak dijalankan pada *process device* jika mendapatkan respon masukan dari *input device* dan hasil proses yang dilakukan oleh perangkat lunak dikeluarkan dengan *output device*."[17]**

2.3.1 *Operation System Software*

Definisi *software* sistem operasi menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyebutkan bahwa: ***"Operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan." [29]**

Definisi *Software* Sistem Operasi yang dikutip dari *http://Ilmu komputer.com/tekdcc/software.doc* adalah sebagai berikut:

> **"*Software* Sistem Operasi merupakan *Software* yang berfungsi untuk mengaktifkan seluruh perangkat yang terpasang pada komputer sehingga masing masing dapat saling berkomunikasi. Tanpa ada sistem operasi maka komputer tidak dapat difungsikan kembali."[17]**

Ada banyak macam *software* sistem operasi diantaranya adalah sebagai berikut: *MS-DOS, LINUX, UNIX, FREE BSD, OS/2, SUN OS (JAVA), MS. WINDOWS, MACINTOSH.*

Definisi Microsoft Windows XP yang dikutip dari *http://id:wikipedia.org/wiki/Windows_xp* tentang Windows XP adalah sebagai berikut: "**Microsoft Windows XP merupakan perkawinan dua buah sistem operasi Windows (sistem operasi berbasis Windows NT dan sistem operasi berbasis Windows 9x) ke dalam sebuah produk." [15]**

Sedangkan definisi Microsoft Windows XP menurut Abdul Razaq dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP* adalah sebagai berikut: **"Microsoft Windows XP merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, khususnya dalam berintegrasi dengan internet serta dengan kemudahan dalam pengoperasiannya."**[1]

Microsoft Windows XP ini merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Windows XP adalah software atau system operasi yang mempunyai berbagai fasilitas dan khususnya bias menjalankan internet.

2.3.2 *Compiler System*

Definisi *Software Compiler* yang dikutip dari *http://id:wikipedia.org/wiki/Windows_xp* tentang *Compiler* adalah sebagai berikut*:* **"*Software Compiler* merupakan program sistem yang digunakan sebagai alat bantu atau *tool* dalam pemrogaman Perangkat lunak."**[15]

Definisi *Software Compiler* yang dikutip dari *http://Ilmu komputer.com/tekdcc/software.doc* adalah sebagai berikut: **"Software Compiler adalah program pendukung atau alat bantu yang bisa digunakan dalam melakukan tugas tugas yang spesifik dalam pemrograman perangkat lunak."** **[17]**

Definisi Microsoft Visual Basic menurut Adi Kurniadi dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Microsoft Visual Basic 6.0* adalah sebagai berikut: **"Visual Basic adalah bahasa pemograman komputer. Bahasa pemograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu."** **[3]**

Sedangkan menurut Kusrini dan Andry Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* adalah sebagai berikut:

> **"Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Visual Basic merupakan salah satu *development* tool, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman komputer yang mendukung pemrograman berorientasi objek *(Object Oriented Programing)*." [23]**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman dalam membuat perintah-perintah ataupun intruksi-intruksi yang dimengerti komputer untuk melakukan tugas tertentu dan biasanya visual basic 6.0 dioperasikan menggunakan windows.

2.3.3 Aplication *Software*

Definisi *Software* Aplikasi yang dikutip dari *Dyaneza.wordpress.com /software* adalah sebagai berikut**: "*Software* Aplikasi merupakan Program yang bisa dipakai oleh pemakai untuk melakukan tugas-tugas yang spesifik." [10]**

Definisi *software* Aplikasi menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyebutkan bahwa:

> **"*Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang database aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local *client server*." [29]**

2.4 SQL Server

Definisi SQL Server menurut Imam A.W dalam bukunya yang berjudul *SQL Server* adalah sebagai berikut: **"SQL Server merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan dalam pembuatan satu database dengan banyak file data dan *trasaction log*." [19]**

Sedangkan menurut Feri Djuandi dalam bukunyanya yang berjudul *SQL Server untuk Profesional* adalah sebagai berikut:

> ”**SQL Server adalah sebuah sistem berarsitektur terbuka yang memungkinkan para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi-fungsi ke dalam *database* tersebut.”** [11]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft SQL Server adalah suatu program aplikasi dalam membuat databasr.

2.5 Crystal Report

Menurut Yuswanto dalam buku yang berjudul Pemograman *Client Server Microsoft Visual Basic 6.0* menyebutkan bahwa:

> “***Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client*.”** [42]

Crystal report menurut Madcoms dalam bukunya yang berjudul *Program Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 Dan Crystal Report* menyebutkan bahwa: **”Crystal report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*).”** [25]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Crystal Report adalah program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari Visula Basic 6.0 dan Crystal report juga merupakan suatu database yang informasinya dapat digunakan bersama-sama.

2.6 Client Server

Definisi *Client Server* menurut Yuswanto dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0* adalah sebagai berikut:

> “***Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client.*”** [42]

Sedangkan menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Basis Data* adalah sebagai berikut:

> ”**Sistem *client server* ditujukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem tersentralisasi sebelumnya (baik sentralisasi pada aplikasi basis data maupun sentralisasi hanya pada basis data).”**[10]

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *client server* adalah hubungan antara komputer yang berada di pusat (*server*) dengan komputer lokal (*client*) yang dapat saling bertukar informasi.